

BERITA ISLAM DALAM NET. CITIZEN JOURNALIST
(Analisis Framing Robert N. Entman)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**BAYU SETIAWAN
NIM. 13210098**

Pembimbing:

**Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-500/Un.02/DD/PP.00.9/07/2017

Tugas Akhir dengan judul : BERITA ISLAM DALAM NET.CITIZEN JOURNALIST
(ANALISIS FRAMING ROBERT N. ENTMAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAYU SETIAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 13210098
Telah diujikan pada : Senin, 29 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji I

Dr. H M. Kholili, M.Si
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515816
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Bayu Setiawan
NIM : 13210098
Judul Skripsi : Berita Islam dalam NET. Citizen Journalist (Analisis Framing
Robert N. Entman)

Sudah dapat diajukan kembali kepada pihak Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.



Yogyakarta, 10 Mei 2017
Pembimbing,


Dr. Hamdan Daulay, M.A., M.Si.
NIP 19661209199403 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Setiawan
NIM : 13210098
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Berita Islam dalam NET. Citizen Journalist (Analisis Framing Robert N. Entman) adalah hasil karya yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 April 2017

Yang menyatakan,



Bayu Setiawan
13210098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang ku sayangi bapak Siman dan Ibu Suhartini.
2. Seluruh keluarga besar Hadi Pratikno di Palembang dan Sumio di Metro, Lampung.
3. Sahabatku M. Habib Ramadhan yang selalu memberikan bantuan.
4. Sahabat terbaik yang pernah kumiliki saat di Yogyakarta, Muhammad Rifqi S, Abdul Aziz dan Yusuf Fajar.
5. PT. Netmediatama (NET.) yang memberikan kesempatanku untuk tayang selama masa kuliah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Jadikan setiap karya dalam hidupmu menjadi tambahan pahala .”



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat sehat, hidayah, dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Berita Islam dalam NET. Citizen Journalist (Analisis Framing Robert N. Etnman” . Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan umat islam yang patut dijadikan penyemangat hidup.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua bapak Simanto dan ibu Suhartini yang selalu memberikan segalanya untuk saya, kasih sayang, semangat, doa dan dukungan untuk segera menyelesaikan studi ini. Keluarga-keluargaku yang selalu mendoakan yang terbaik untuk kelancaran penelitian.
2. Prof Drs. KH. Yudian Wahyudi PhD. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Abdul Rozak, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. H M. Kholili M.Si. sebagai pembimbing akademik yang membantu dalam pembelajaran, memberi motivasi, mendoakan, dan memberi pengarahan selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Yang terhormat Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. sebagai dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberikan bekal ilmu tentang penelitian dan karya ilmiah,

memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan, motivasi dan doa.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi pada penulis.
9. Bapak Wishnutama selaku CEO PT. Netmediatama (NET.) yang sudah memperbolehkan penulis melakukan penelitian.
10. Mas Danu dan Mas Thomas selaku senior produser NET. 10 dan NET. CJ yang sudah membantu penulis dalam wawancara untuk mempermudah jalannya penelitian.
11. Seluruh pegawai kru dan staf PT. Netmediatama (NET.) yang telah membantu penulis menggali informasi.
12. Grup “We 4 You” Muhammad Rifqi, Alisyam, Linda, Heni, dan Khoirul Anam, yang selalu membantu apapun, dan selama 4 tahun bersama mengenyam pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan cerita indah di Yogyakarta. Kakak saya Abdul Aziz yang menjadi kaka terbaik di Yogyakarta. Sahabat Kece Yusuf Fajar yang sudah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi dengan memberikan semangat dan doa, dan sebagai sahabat terbaik di akhir masa kuliah. Sahabat semasa SMP Muhammad Habib Ramadhani yang memberikan dukungan dan bantuan saat awal masuk kuliah Seluruh teman-teman Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang tidak bisa disebut satu-persatu.
13. Teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 90 kelompok 132. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah Bapak Ibu, sahabat dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan kalian dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi keilmuan Komunikasi Penyiaran Islam.

Yogyakarta, 21 April 2017

Penulis,

Bayu Setiawan
13210098



ABSTRAK

Bayu Setiawan (13210098). “Berita Islam dalam NET. Citizen Journalist (Analisis Framing Robert N. Entman).” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dewasa ini, *citizen journalist* atau jurnalis warga menjadi *trend* sendiri di Indonesia. Kegiatan *citizen journalist* ini merupakan, pengolahan dan penyampaian informasi yang dilakukan oleh warga dan untuk warga. Kegiatan ini semakin berkembang dengan banyaknya stasiun televisi di Indonesia yang membuat program khusus untuk warga mengirimkan karya jurnalistiknya ke televisi tersebut. Salah satu televisi yang memberikan ruang cukup besar dengan kegiatan *citizen journalist* adalah NET. Lewat program NET. Citizen Journalist atau NET. CJ karya warga di tempung yang menjadi wadah semua karya, yang kemudian ditayangkan dalam program NET. 10, program berita di NET. yang menayangkan hampir sembilan puluh persen kontennya merupakan karya dari *citizen journalist*. Banyak kategori yang telah disediakan, salah satunya adalah tentang berita Islam. Sayangnya porsi pengiriman video seputar Islam masih sangat kurang, sehingga presentase tayangnya juga masih sangat kecil. Karena banyak orang menganggap jika berita Islam hanya seputar momen tertentu umat Islam saja. Jika ditelisik lebih jauh banyak hal tentang Islam yang bisa diangkat.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang membahas tentang berita Islam dalam NET. Citizen Journalist dan bagaimana analisis framing serta presentase tayangnya. Peneliti menganalisa data-data kualitatif yang ada dengan metode analisis framing model Robert N. Entman. Teori ini berbicara bagaimana framing sebuah media terhadap berita yang di siarkannya melalui *editing* (penyuntingan).

Berdasarkan penelitian, peneliti menarik kesimpulan : Berita Islam bukan hanya sekedar momentum tertentu umat Islam saja. Banyak hal yang berkaitan dengan Islam yang layak di angkat. Berita Islam merupakan isi yang disampaikan. Penyuntingan naskah yang dilakukan oleh redaksi sebatas perbaikan cara penyampaian informasi agar mudah di pahami bukan mengubah isi sebuah naskah asli dari *citizen journalist*. Selanjutnya adalah meskipun redaksi tidak membatasi karya yang berkaitan dengan Islam untuk tayang, rupanya redaksi masih kekurangan karya yang berkaitan dengan Islam.

Kata Kunci : *Citizen Journalist*, Berita, Analisis Framing Robert N. Entman.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Tentang NET	23
B. Mengenal Program NET.10.....	26
C. Mengenal Program NET. Citizen Journalist	27
D. Berita Islam NET. Citizen Journalist.....	33

BAB III: PEMBAHASAN

A. Berita Islam Dalam NET. Citizen Journalist.....	36
B. Analisis Framing Robert N Entman	47
1. Video Kampus Ramah Difable di Kampus Yogyakarta..	51
2. Video Nasi Bungkus untuk Kaum Dhuafa.....	55
3. Video Miniatur Masjid Baiturahman Aceh di Yogyakarta	59
4. Video Kuliner Halal di Thailand.....	62
5. Video Tiba di Jakarta, Masa Aksi 212 Diberi Bekal.....	65

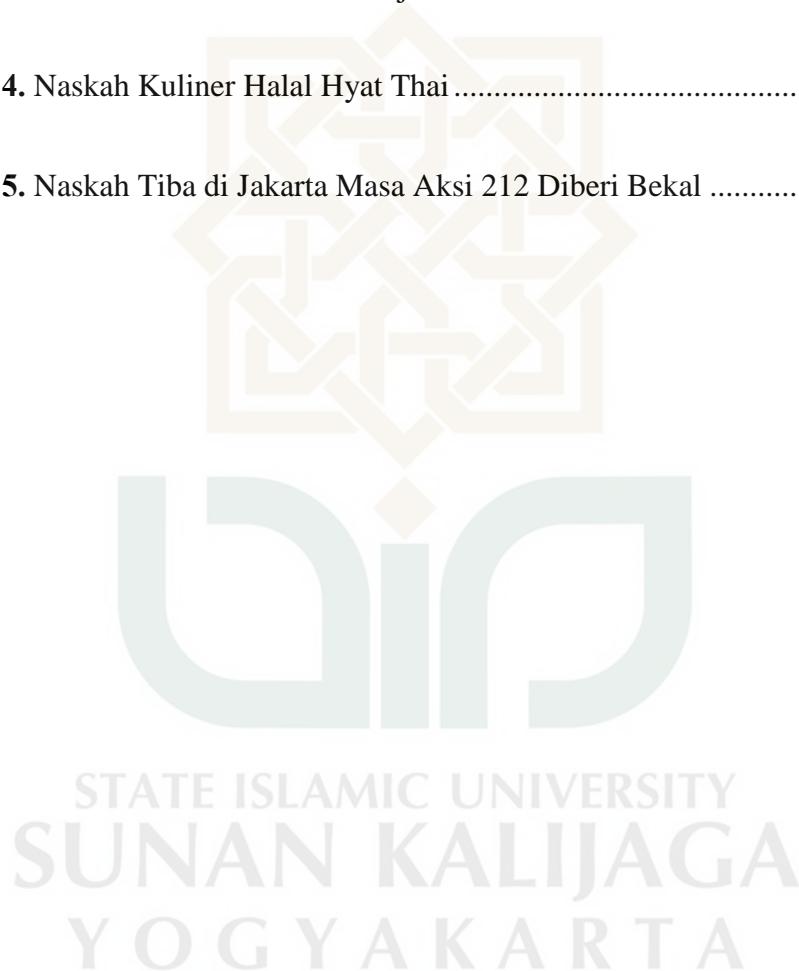
BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

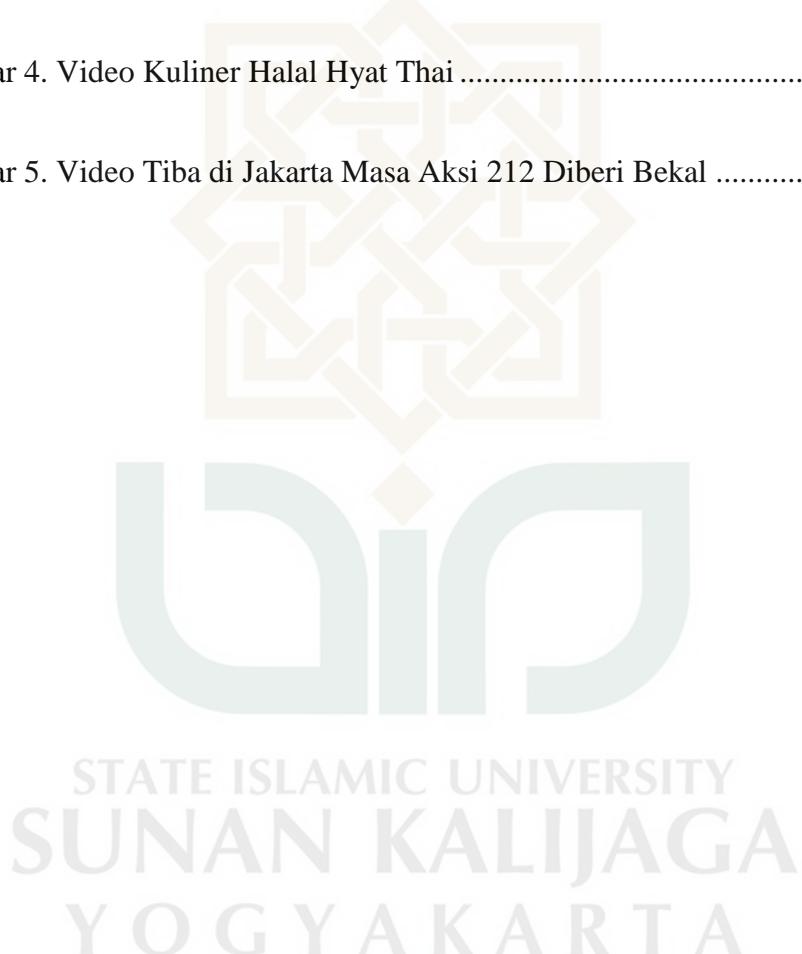
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Naskah Video Kampus Ramah Difable di Yogyakarta	52
Tabel 2. Naskah Video Nasi Bungkus untuk Kaum Dhuafa	56
Tabel 3. Naskah Video Miniatur Masjid Baiturahman Aceh	60
Tabel 4. Naskah Kuliner Halal Hyat Thai	63
Tabel 5. Naskah Tiba di Jakarta Masa Aksi 212 Diberi Bekal	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Video Kampus Ramah Difable di Kampus Yogyakarta	51
Gambar 2. Video Nasi Bungkus untuk Kaum Dhuafa.....	55
Gambar 3. Video Miniatur Masjid Baiturahman Aceh.....	59
Gambar 4. Video Kuliner Halal Hyat Thai	62
Gambar 5. Video Tiba di Jakarta Masa Aksi 212 Diberi Bekal	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tren *citizen journalist* (jurnalis warga) merupakan sebuah kegiatan pendapatan dan penyampaian informasi yang dilakukan oleh warga yang bukan seorang jurnalis profesional, memang mulai berkembang di Indonesia. Jejaring sosial memang menjadi salah satu wadah bagi para *netizen* untuk berbagi informasi kepada khalayak ramai.

Jurnalisme warga atau *citizen journalist* ialah ketika warga menggunakan saluran media untuk bekerjasama dalam informasi seputar kegiatan-kegiatan warga. Diartikan pula oleh Bowman dan Willis, *citizen journalism* sebagai partisipatif aktif yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pengumpulan, pelaporan, analisis serta penyampaian informasi dan berita.¹

Jurnalis warga memang bukanlah sebuah informasi yang dapat sepenuhnya dipertanggung jawabkan. Sebab, berita dari warga tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik selain itu berita dari warga juga tidak dinaungi oleh sebuah media sehingga keakuratannya juga masih perlu dipertanyakan. Tapi, bukan berarti informasi dari warga tidak bisa seprofesional para wartawan sebuah media. Tak jarang para warga bisa mendapatkan berita-berita ekslusif yang tak didapatkan oleh wartawan.

¹ejurnal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/9732, diakses tanggal 27 Desember 2016.

Sebagai contoh adalah saat terjadi Tsunami Aceh pada Desember 2004 yang lalu. Video kedahsyatan gelombang Tsunami diambil oleh seorang warga dengan menggunakan *handycam*. Video tersebut menjadi saksi bagaimana dahsyatnya gelombang tsunami menerjang Aceh. Saat itu tak banyak media yang mendapatkan gambar baik foto maupun video. Sehingga gambar tersebut menjadi sebuah berita ekslusif dan bernilai tinggi.

Dibeberapa negara seperti Singapura, Malaysia dan Korea Selatan, keberadaan jurnalis warga turut mewarnai media *online*, dan dalam beberapa kasus eksistensinya dapat melebihi wartawan profesional.² Terlebih di Indonesia, warga dilibatkan dalam kegiatan jurnalistik juga telah diberi ruang oleh beberapa media, seperti www.kompasiana.com dan www.kabarindonesia.com. Dan kini kesempatan menjadi *citizen journalist* merambah ke dunia pertelevisian.

Tren ini rupanya dilirik juga oleh NET. sebagai stasiun TV baru di Indonesia. Dengan memanfaatkan para *citizen journalist* ini, NET. bisa mendapatkan informasi dari sudut pandang yang berbeda dari para warga yang tersebar dari seluruh Indonesia bahkan luar negeri. Tak kurang, anggotanya kini mencapai 280.000 yang tergabung dalam web netcj.co.id . Sebagai televisi baru, NET. tentunya juga mempunyai tujuan lain memberikan ruang khusus bagi para warga untuk mengirim informasi ke NET. Bisa jadi, ini merupakan cara NET. untuk membranding diri sebagai televisi baru untuk menarik minat penonton.

²Penelitian Nurul Hafsi Wijaya, *Perkembangan Citizen Journalism di Indonesia*, <http://ejournal.undip.ac.id>, tt., hlm. 1 diakses dan didownload dari PDF pada 29 November 2016.

NET. merupakan singkatan dari *News Entertainment Television*, sebuah stasiun televisi swasta yang berdiri sejak 26 Mei 2013 yang lalu. Menyuguhkan ragam tayangan yang memberikan informasi dan hiburan untuk pemirsanya. Tentu bukan hanya itu, NET. juga memberikan kesempatan kepada pemirsanya untuk ikut terlibat dalam programnya khususnya dalam hal jurnalistik di program NET. *Citizen Journalist*. Pemirsa NET. dapat mengirimkan informasi dalam bentuk audio video ke website *netcj.co.id*.

Berbeda dengan TV lain seperti MetroTV, SCTV, Trans7 dan TVRI, dimana NET. memberikan ruang yang seluas-luasnya bagi para *Citizen Journalist*. Jika sebelumnya karya para jurnalis warga ini, hanya tayang dalam program NET.10 yang tayang setiap hari senin sampai jum'at saja. Dalam program ini 90 persen berita yang ditayangkan merupakan berita kirimana dari para jurnalis warga.

Namun sejak Desember 2014 yang lalu semua karya para jurnalis warga dapat tayang di semua program NET. baik program *news* maupun *non-news*. Disinilah ruang bagi para *citizen journalist* di buka selebar-lebarnya. Maka, bukan hanya karya video berita saja yang bisa tampil di NET. karya yang juga bisa memberikan hiburan atau *entertainment* juga bisa tampil di layar kaca NET. Diantara banyaknya video yang masuk ke redaksi NET. *Citizen Journalist* ada beberapa video yang berkaitan dengan Islam.

Daya tariknya adalah dimana NET. *Citizen Journalist* ini juga sering menanyangkan video kiriman para jurnalis warga yang mengangkat tentang Islam, seperti tentang masjid-masjid bersejarah dan unik di Indonesia, sosok

muslim yang inspiratif, perkembangan islam di mancanegara, sampai rekomendasi wisata dan kuliner halal di luar negeri. Dimana Islam bisa diberitakan secara positif didalam tayangannya. Bukan hanya saat ramadhan saja, namun juga diluar bulan ramadhan. Tanpa disadari jika banyak karya *citizen journalist* yang mempunyai nilai-nilai ke Islaman dalam karyanya. Menurut pengamatan tayangan berita yang berkaitan dengan Islam lebih banyak dibandingkan dengan berita agama lain. untuk diluar momen tertentu berita Islam dengan berita agam lain perbandingannya 4 banding 2. Untuk itulah peneliti tertarik untuk meneliti tentang Bagaimana NET. Citizen Journalist mau memberikan ruang bagi Berita Islam dan bagaimana pembingkaianya. Seperti yang kita tahu NET. bukan televisi yang menasbihkan diri sebagai televisi Islam. Sama dengan televisi lain di Indonesia yang lebih umum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud dengan berita Islam di NET10?
2. Bagaimana framing NET10 terhadap berita Islam dari *citizen journalist*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan alasan mengapa NET10 memberikan ruang terhadap berita Islam.
- b. Untuk menjelaskan bagaimana NET10 menyikapinya membingkai berita Islam.
- c. Untuk menjelaskan apa daya tarik daripada berita Islam sehingga tayang di NET10 dan seberapa besar persentase berita Islam di program NET10?

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Menambah wawasan dan khasanah keilmuan tentang *broadcasting* khususnya dalam penyiaran berita Islam yang berkembang dalam kegiatan jurnalis warga.

b. Secara Praktis

- 1) Memberikan contoh pembingkai berita Islam dan ragamnya.
- 2) Menunjukkan jika informasi mengenai Islam bisa menjadi nilai berita dan mempunyai segmentasi sendiri.
- 3) Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya. Baik meneruskan maupun mengadakan riset baru.

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang serupa dengan karya yang didalamnya terdapat muatan *Citizen Journalist* bukan hal yang baru lagi. Untuk itu peneliti telah mencari beberapa literature yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Clara Devi Hendriatmaja yang berjudul “Citizen Journalism dalam Pemberitaan di Instagram” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 2013 di dalam penelitiannya dibahas tentang bagaimana Instagram menjadi media penyebar informasi lewat foto-foto dan naskah yang diposkan. Apa yang diunggah didalam Instagram menjadi rujukan warga untuk mengetahui informasi. Beberapa kali postingan Instagram digunakan oleh media televisi.³

Ada pun perbedaan penelitian ini dengan Clara Devi Haendriatmaja adalah terletak pada model penelitiannya dan subyek serta objek penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada tema *Citizen Journalist*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Eki Arum Khasanah yang berjudul “Seleksi Video Islam Citizen Journalist NET.” Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2016. Dimana dalam penelitiannya dibahas bagaimana proses seleksi video karya *Citizen Journalist* sebelum ditayangkan di NET.⁴

³Clara Devi Hendriatmaja, *Citizen Journalism dalam Pemberitaan di Instagram*, Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atmajaya Yogyakarta , 2013).

⁴Eki Arum Khasanah, Seleksi Video Islam Citizen Journalist NET., Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016).

Ada pun persamaan antara penelitian penulis dengan Eki Arum Khasanah adalah terletak pada objeknya yaitu proses seleksi dan ruang dalam NET. Citizen Journalist. Perbedaanya terletak pada subjeknya yaitu apa saja yang berkaitan dengan berita islam.

Ketiga adalah penelitian dari Rizwi Fariki Perdana Putra yang berjudul “Framing Lembar Agama Islam Jaka Lodang (Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modiglani pada Lembar Agama Islam)”. Fakutas Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016. Dalam penelitiannya dibahas bagaimana analisis framing William A. Gamson dan Andre Modiglani tentang Lembar Agama Islam Jaka Lodang.⁵

Yang menjadi persamaan dengan penelitian ini adalah terletak pada analisis framing kedua penelitian dan sedangkan teori yg digunakan berbeda, yaitu teori analisis framing William A. Gamson dan Andre Modiglani yang digunakan oleh Rizwi Fariki Perdana Putra. Teori dari Robert N. Entman yang digunakan dalam penelitian ini. Perbedaannya juga terletak pada objek penelitian dan teori analisis framing yang digunakan. Objek penelitian Rizwi Fariki Perdana Putra adalah Lembar Agama Islam Jaka Lodang, sedangkan objek peneliti adalah NET. *Citizen Journalist*.

Keempat adalah jurnal yang berjudul “Peran *Citizen Journalism* dalam Program Berita Stasiun Televisi (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Situs Liputan6.com pada Program Berita Liputan6 SCTV)” karya Nur Fithryani,

⁵Rizwi Fariki Perdana Putra yang berjudul “Framing Lembar Agama Islam Jaka Lodang (Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modiglani pada Lembar Agama Islam), Skripsi (Yogyakarta : Fakutas Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016).

Mahasiswa Program Magister Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Diponegoro. Jurnal tersebut membahas bagaimana peran *Citizen Journalist* mempengaruhi pemberitaan di Liputan6 SCTV. Dengan menggunakan teori media baru.

Adapun persamaannya terletak pada objek penelitian yaitu *Citizen Journalist*. Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan yaitu teori analisis framing dalam penelitian ini.⁶

E. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan rangkaian konsep teoritis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian, dan menjadi pedoman peneliti untuk menganalisa hasil temuan peneliti dapatkan.⁷ Penelitian ini berkaitan dengan teori-teori pesan di dalam media. Ada juga yang berkaitan dengan Jurnalistik Dakwah. Selain itu metode *Analisis Framing*, yaitu analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkontruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.⁸ Selain teori *Analisis Framing*, beberapa konsep yang mendukung penelitian ini diantaranya adalah konsep citizen journalist dan konsep teknik reportase.

⁶ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/9732, diakses tanggal 27 Desember 2016.

⁷ Waryono dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm.16.

⁸Eriyanto, *Analisis Framing*, (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2012), hlm. 11.

1. Teori Pesan Media

Ada tiga pendekatan dalam teori yang berkaitan dengan pesan media⁹:

a. Positivisme

Pandangan yang paling tertua yang digunakan dalam ilmu sosial adalah positivisme dimana merupakan pendekatan dalam ilmu-ilmu alam. Melihat suatu kejadian atau gejala sosial atau fenomena yang ada sebagai suatu yang causal (hukum sebab akibat), sesuatu yang terjadi karena disebabkan oleh suatu alasan. Misalnya saja, kurangnya berolahraga dapat menyebabkan fisik menjadi lemah dan mudah terserang penyakit, penelitian mengenai kekerasan dalam televisi yang berpengaruh kepada mental anak, dan penelitian mengenai meningkatnya daya beli masyarakat dikarenakan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Dalam ilmu komunikasi pandangan positivisme digunakan dalam teori kultivasi (*Cultivation*) dan teori *Agenda Setting*. Dalam pendekatan ini, penelitian terhadap ilmu sosial menggunakan data kuantitatif yang akurat dan menggunakan eksperimen, survei, dan statistik untuk mencari ketelitian dan melihat dengan objektif. Positivisme menggunakan asumsi *objectivist* atau *empirical realist*, yaitu persepsi atas adanya suatu “realitas” yang sebenarnya ada diluar pemikiran atau pandangan manusia.

⁹ jurnalsihanifa.wordpress.com/2015/08/27/positivisme-konstruktifisme-dan-kritis/, diakses pada tanggal 23 Juni 2017.

Catatan-catatan mengenai pandangan secara positivisme, antara lain :

- 1) Tujuan utama positivisme yaitu, hukum sebab-akibat (*causal laws*).
- 2) Peneliti memulai dengan hubungan sebab-akibat yang secara logika diambil dari hukum sebab-akibat dalam teori umum.
- 3) Peneliti terpisah, netral, dan objektif dalam melakukan penelitian terhadap aspek kehidupan sosial.
- 4) Manusia berpikir secara rasional.
- 5) Penjelasan bersifat nomotetis (beraturan) dan berkembang melalui penalaran deduktif.
- 6) Ilmu sosial seharusnya bebas nilai dan objektif.

b. Konstruktivisme

Ilmu sosial interpretif atau pandangan secara konstruktivisme menekankan pada aksi sosial yang bermakna dimana makna ini terbentuk secara sosial dan memiliki relativisme nilai. Aksi sosial yang bermakna (*meaningful social action*) yaitu, berbagai perspektif dengan subjek penelitian, mempelajari aksi sosial yang bermakna, bukannya suatu perilaku nyata dari beragam orang. Jadi, melalui pendekatan konstruktivisme kita melihat aksi-aksi atau kejadian atau fenomena sosial yang terjadi sebagai suatu yang bermakna dan juga memiliki makna bagi subjek-subjek yang melakukannya. Bagaimana cara kita

mmelihat suatu fenomena sosial dengan memahaminya dan ikut merasakan atau berempati dengan subjek sosial yang melakukannya.

Aksi sosial yang bermakna, misalnya mengedepikan mata terjadi karena refleks, tapi saat tertentu mengedipkan mata yang disengaja menjadi suatu aksi sosial yang memiliki motivasi dimana dalam hal ini terdapat suatu makna yang subjektif terhadap aksi tersebut.

Interpretif-konstruktivisme berorientasi secara “konstruktionis”, yaitu orang membentuk realitas dari interaksi dan keyakinan mereka. Berbagai hal yang dilihat dan dialami seseorang dalam dunia sosial dikonstruksi secara sosial dimana bahasa dan kebiasaan berpikir mendikte hal-hal yang seseorang lihat. Jika, peneliti positivis mengukur detail kuantitatif yang terpilih mengenai ribuan orang dan menggunakan statistika, peneliti interpretif hidup selama setahun dengan selusin orang untuk mengumpulkan data kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam-menggali makna.

Catatan-catatan mengenai pandangan secara konstruktivisme, antara lain :

- 1) Berasumsi bahwa setiap orang mendapat pengalaman dunia dalam cara yang sama. Secara interpretif mempertanyakan apakah orang mengalai realitas sosial atau fisik dalam cara yang sama. Orang melihat, mendengar, atau bahkan menyentuh benda fisik yang sama, tetapi memaknai atau menginterpretasinya secara berbeda.

- 2) Pendekatan interpretif dilakukan dengan dasar dalam penelitian sosial yang bersifat sensitif terhadap konteks, yang menyelami cara-cara orang melihat dunia, dan yang lebih peduli untuk meraih pemahaman tegas dibandingkan menguji hukum seperti berbagai teori perilaku manusia.
- 3) Tujuan ilmu sosial menurut pandangan interpretif adalah memahami makna sosial dalam konteksnya.
- 4) Memandang secara konstruktivis, yaitu realitas yang ada diciptakan secara sosial.
- 5) Manusia adalah mahluk sosial yang berinteraksi yang menciptakan dan menguatkan makna bersama.
- 6) Penjelasan bersifat idiografis (representasi secara simbolis atau deskriptif) dan berkembang melalui penalaran induktif.

c. Kritis

Pandangan secara kritis (*critical*) mengkritik positivisme sebagai ilmu yang picik, antidemokrasim dan non humanis dalam penggunaan nalaranya. Kemudian, mengkritik konstruktivisme karena gagal mengatasi makna orang-orang yang nyata dan kapasitas mereka untuk merasakan dan berpikir karena mengabaikan konteks sosial dan menjadi anti-humanis. Selain itu, kritis mengkritik konstruktivisme dengan mengatakan bahwa konstruktivisme terlalu subjektif dan relativis, memperlakukan ide orang lebih penting daripada kondisi

sebenarnya (misalnya, kemiskinan secara nyata, penindasan, dan kekerasan).

Penelitian dalam ilmu sosial yang dipandang secara kritis bertujuan utama bukan sekedar untuk mempelajari dunia sosial juga untuk mengubahnya. Mengkritik dan mengubah hubungan sosial dengan cara mengungkapkan sumber-sumber yang mendasari kontrol sosial, hubungan kekuasaan, dan ketidaksetaraan. Memberdayakan orang-orang, terutama mereka yang berada dalam masyarakat marjinal yang kurang berdaya. Adanya istilah atau pemahaman mengenai “kesadaran palsu” (*false consciousness*), yaitu manusia sering memiliki ide yang keliru atau menyesatkan mengenai kondisi secara empiris atau mengenai kepentingan mereka yang sebenarnya.

Catatan-catatan mengenai pandangan secara kritis, antara lain :

- 1) Ilmu sosial bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal yang bersembunyi untuk memberdayakan dan membebaskan masyarakat.
- 2) Realitas sosial memiliki lapisan yang majemuk.
- 3) Manusia memiliki potensi yang tidak disadarinya dan disesatkan oleh “reifikasi”, yaitu keadaan terlepas dan kehilangan pandangan.
- 4) Pengetahuan ilmiah bersifat tidak sempurnya, tapi dapat memerangi kesadarnya palsu.

5) Realitas sosial dan penelitiannya selalu mengandung dimensi moral-politik dan posisi moral-politik tidak seimbang dalam memajukan kebebasan dan pemberdayaan manusia.

Karena penelitian ini menggunakan analisis *framing*, yaitu analisis yang melihat wacana sebagai hasil dari konstruksi realitas sosial maka penelitian ini termasuk dalam paradigma konstruktivis. Paradigma ini mempunyai posisi dan pandangan tersendiri terhadap media dan teks berita yang dihasilkannya. Konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.

2. Jurnalistik Dakwah

a. Definisi Jurnalistik Dakwah

Dalam buku *Jurnalistik Dakwah: Visi dan Misi Dakwah Bil Qolam*, saya mendefinisikan Jurnalistik Dakwah atau Jurnalistik Islami sebagai suatu proses meliput, mengolah, dan menyebarluaskan berbagai peristiwa dengan muatan nilai-nilai kebenaran yang sesuai dengan ajaran Islam, khususnya yang menyangkut agama dan umat Islam.

Jurnalistik Dakwah dapat juga dimaknai sebagai “proses pemberitaan atau pelaporan tentang berbagai hal yang sarat dengan muatan dan sosialisasi nilai-nilai Islam”.

Dapat disimpulkan, jurnalistik dakwah yaitu proses peliputan dan pelaporan peristiwa yang mengandung pesan dakwah berupa ajakan ke jalan Allah SWT. Setiap berita, artikel opini, ataupun *feature* yang mengandung seruan secara langsung dan tidak langsung, tersirat ataupun tersurat, untuk beriman, berbuat baik (beramal saleh), dan bertakwa kepada Allah SWT masuk dalam kategori jurnalistik dakwah.

Dalam literatur jurnalistik, Jurnalistik Dakwah masuk dalam jenis *Crusade Journalism*, yaitu jurnalistik yang memperjuangkan nilai-nilai tertentu, yakni nilai-nilai Islam. Jurnalistik Islami mengembangkan misi ‘amar ma’ruf nahyi munkar.

Jurnalistik Dakwah juga masuk kategori *Jurnalisme Profetik (Jurnalisme Nabawi)*, yaitu jurnalistik yang mengembangkan misi (risalah) kenabian --menegakkan tauhid dan syiar Islam.

b. Landasan Jurnalistik Dakwah

Dasar hukum Jurnalistik Dakwah yaitu ayat Al-Quran yang juga menjadi dasar aktivitas dakwah secara umum:¹⁰

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung."

Menyeru kepada kebaikan (*al-khair*) dan 'amar ma'ruf nahyi munkar, berdasarkan ayat tersebut, menjadi visi-misi jurnalistik dakwah. Informasi, pesan, tulisan, atau berita yang disebarluaskan dalam

¹⁰Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: CV Insaan Kamil,2014),hlm.63

konteks jurnalistik dakwah senantiasa mengacu pada kebaikan dalam perspektif Islam dan bertujuan menegakkan kebenaran serta mencegah hal-hal munkar (bertentangan dengan syariat Islam).¹¹

3. Metode Analisis Framing

Media Frames (framing media) telah didefinisikan oleh Tuchan Falam Scheufele bahwa framing berita mengorganisasikan realitas berita setiap hari. Framing media juga mencirikan sebagai kerja jurnalis untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan informasi secara tepat dan menyampaikan secara cpat kepada para pembaca.¹²

Dalam pandangan Robert N. Entman proses framing adalah bagian tak terpisahkan dari bagaimana awak media mengkontruksi realitas. Framing berhubungan erat dengan proses *editing* (penyuntingan) yang melibatkan semua pekerja dibagian keredaksian. Reporter dilapangan menentukan siapa yang diwawancarainya dan siapa yang tidak, serta pertanyaan apa yang akan diajukannya dan apa yang tidak. Redaktur yang bertugas di *desk* yang bersangkutan, dengan maupun tanpa berkonsultasi dengan redaktur pelaksana atau redaktur umum, menentukan apakah laporan si reporter akan dimuat ataukah tidak , dan mengarang judul apa yang akan diberikan.

¹¹<http://www.romelteamedia.com/2014/09/dasar-dasar-jurnalistik-dakwah.html>, diakses pada tanggal 07 Desember 2016.

¹²<http://duniailmukomunikasi.blogspot.co.id/2011/06/teori-analisis-framing-analisis-bingkai.html?m=1>, diakses pada tanggal 06 Desember 2016.

Entman melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu :

a. Seleksi isu

Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu diseleksi untuk ditampilkan, sehingga ada berita yang dimasukan (*included*), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (*excluded*).

b. Penonjolan aspek

Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari isu tertentu dari suatu peristiwa atau isu tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tersebut dituliskan? Hal ini sangat berkaitan dengan permainan kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.¹³

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskritif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dengan cara mendeskripsikannya menggunakan kata-kata bukan angka.¹⁴ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskritif dikarenakan ingin menganalisa fenomena media

¹³Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 221

¹⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

dalam mengkonstruksi suatu fakta atau realita dalam sebuah berita. Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskritif, yaitu pemaparan data atau uraian dan penafsiran terhadap pembingkaian berita terhadap hasil konstruksi suatu berita.

Di dalam penelitian ini, model analisis *framing* yang digunakan adalah model *framing* dari Robert Entman. Dimana dalam framing ini konsep yang paling mendasar adalah merujuk pada bagaimana memberikan definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi, dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berfikir terhadap peristiwa yang ada.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah teks atau naskah liputan berita asli karya *citizen journalist* dan naskah yang telah diubah redaksi. Naskah berita asli merupakan data yang diambil dari para *citizen journalist* yang videonya masuk dalam penelitian ini. Sedangkan naskah redaksi dalam penelitian ini diambil dari video yang di tayangkan. Subyek dalam penelitian ini adalah berita Islam.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah naskah asli liputan para *citizen journalist* dan naskah yang diambil dari video yang berkaitan dengan Islam yang sudah tayang dalam program NET.10 dari *citizen journalist* yang tayang.

b. Data Sekunder

Merupakan sumber data kedua sebagai penunjang penelitian. Yaitu produser NET.10 sebagai pemegang kebijakan layak tayang atau tidak. Dan tokoh agama Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data utamanya adalah dengan wawancara mendalam. Wawancara peneliti lakukan kepada produser NET.10, yang membahas berita yang berkaitan dengan Islam di NET.10, syarat-syaratnya, unsur apa saja yang membuatnya layak tayang, serta sampai dimana batasan kategori berita yang berkaitan dengan Islam atau tidak.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati video yang di upload di web *netcj.co.id* dan melihat video yang berkaitan dengan Islam yang sudah tayang di NET.10 yang ada di *Youtube Official NET. News*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi perlu dilakukan untuk melengkapi data-data peneliti yang sudah ada. Data-data seperti struktur organisasi NET.CJ dan NET.10, naskah editan produser dan data-data lainnya seputar NETCJ dan NET.10 menjadi data pendukung untuk penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data-data yang ada dengan menggunakan metode analisis framing Robert N. Entman proses framing adalah bagian tak terpisahkan dari bagaimana awak media mengkontruksi realitas. Framing berhubungan erat dengan proses editing (penyuntingan) yang melibatkan semua pekerja dibagian keredaksian. Reporter dilapangan menentukan siapa yang diwawancarainyadan siapa yang tidak, serta pertanyaan apa yang akan diajukannya dan apa yang tidak. Redaktur yang bertugas di *desk* yang bersangkutan, dengan maupun tanpa berkonsultasi dengan redaktur pelaksana atau redaktur umum, menentukan apakah laporan si reporterakan dimuat ataukah tidak , dan mengarang judul apa yang akan diberikan.

Beberapa elemen dalam menanalisis framing Robert N. Entman:

- a. *Define problems* (pendefinisian masalah), yaitu bagaimana peristiwa dilihat sebagai apa.
- b. *Diagnose cause* (memperkirakan penyebab masalah), merupakan elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa.
- c. *Make moral judgement* (membuat pilihan moral), adalah elemen framing yang di pakai untuk membenarkan /memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat.

d. Treatment recommendation (menekankan penyelesaian). Yaitu penyelesaian apa yang ingin ditawarkan untuk mengatasi konflik tersebut.

Sedangkan teknik analisis data menurut Sugiono adalah suatu proses untuk memperoleh dan menyusun data sistematis yang didapat dari hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil yang didapat dari lapangan yang kemudian dijabarkan dalam kategori-kategori tertentu dengan menentukan data mana yang penting serta menyertakan kesimpulan agar dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.¹⁵

Analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis teks media dengan metode analisis framing menggunakan pendekatan model framing Robert N. Entman untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan. Sebagaimana yang terlihat dalam pengertian analisis data tersebut maka penelitian ini berfokus pada berita-berita *feature* di NET. Citizen Journalist.

William A. Gamson. Dalam teorinya, Gamson menjelaskan wacana media adalah elemen yang paling penting untuk memahami dan mengerti pendapat umum yang berkembang atas suatu isu atau peristiwa. Pendapat umum tidak cukup kalau hanya didasarkan pada data survei khalayak. Data itu perlu dihubungkan dan diperbandingkan dengan bagaimana media mengemas dan menyajikan suatu isu.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung : Alfabeta 2010) hlm. 335.

¹⁶Eriyanto, *Analisis Framing*, hlm. 253.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman dalam penyusunan penelitian ini, maka akan disusun materi pembahasan yang sistematis dalam empat bab yang saling terkait, yaitu:

Bab I terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab I, peneliti bermaksud mengarahkan pembaca pada esensi dari penelitian ini.

Bab II menjelaskan gambaran umum seputar NET.CJ, NET. 10 dan video yang berkaitan dengan Islam yang sudah lolos tayang.

Bab III berisi tentang inti dari pembahasan dan isi penelitian. Bab ini merupakan jawaban atas rumusan masalah tentang alasan adanya ruang bagi berita Islam di NET. CJ, kategori video, hingga pembingkaian berita Islam di NET. 10

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Bagian akhir adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi di dalam penelitian ini, terkait dengan “Berita Islam dalam NET. Citizen Journalist (Analisis Framing Robert N. Entman)”, dapat ditarik kesimpulan dan saran dari peneliti.

A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah rangkuman yang dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan tiga poin kesimpulan dari penelitian “Berita Islam dalam NET. Citizen Journalist (Analisis Framing Robert N. Entman)”.

1. Berita Islam dalam NET. Citizen Journalist

Berita Islam di dalam NET. Citizen Journalist yang tayang di program NET. 10 adalah berita-berita yang berkaitan dengan Islam yang bukan hanya tayang di momen tertentu umat Islam. Di dalam NET. 10 berita Islam dapat masuk dalam berbagai kategori yang telah disediakan saat pengunggahan video. Sehingga berita Islam bukan hanya berita yang momentum saja. Berita yang di dalamnya bermuatan nilai-nilai ke Islaman juga dikategorikan berita Islam.

Sesuai dengan pengertian Jurnalistik Dakwah yaitu proses peliputan dan pelaporan peristiwa yang mengandung pesan dakwah. Bukan hanya acara seremonial saja, namun juga muata nilai-nilai Islam di dalamnya. Meskipun masuk kategori umum, nilai keislaman tetaplah

sebuah dakwah. Justru ini bisa menjadi bukti bahwa ajaran Islam dapat masuk ke semua lini kehidupan.

Jurnalistik dakwah sama dengan liputan-liputan jurnalistik pada umumnya, hanya di dalam jurnalistik dakwah terdapat misi, ajaran, atau nilai-nilai Islam yang ingin disampaikan. Sehingga seseorang tidak hanya menikmati berita saja, namun ketika menonton berita yang ada kaitannya ada pelajaran atau nilai kebaikan yang bisa diambil, bukan sekedar informasinya saja.

Banyaknya para anggota NET. Citizen Journalist yang beragama Islam tentu ini menjadi peluang untuk menyampaikan nilai-nilai Islam di dalam setiap liputannya. Redaksi tak membatasi karya apapun untuk tayang, asal sesuai dengan syarat dan ketentuan yang dilakukan. Dengan mengikuti persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak NET. tentu kita bebas membuat karya, terutama karya yang berkaitan dengan Islam.

Para anggota NET. Citizen Journalist pun mengakui jika berita yang mereka buat terkadang bersinggungan dengan Islam. Ketika di luar momen Ramadhan maka mereka sudah tahu akan di masukan dalam kategori umum yang telah disediakan oleh web. Tentu di momen tertentu mereka akan lebih khusus memasukannya ke dalam kategori yang berkaitan dengan Islam.

Yang disayangkan adalah semangat dari para *citizen journalist* ini masih kurang untuk mengirimkan ragam berita Islam di luar momen tertentu umat Islam.

2. Analisis Framing Robert N. Entman terhadap Berita Islam di NET. Citizen Journalist.

Berita pertama, berjudul Kampus Ramah Difable di Kampus Yogyakarta ini menunjukkan kepulian kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan kampus Islam terhadap kaum berkebutuhan khusus. Dimana kampus UIN memberikan akses kemudahan bagi kaum difable agar dapat berkuliah dengan nyaman. Fasilitas penunjang disediakan mulai dari bentuk fisik hingga organisasi sebagai wadah kaum difable bersosialisasi, bahkan hingga penerjemah khutbah jum'at disediakan.

Didalam berita ini NET. menyampaikan berita lebih secara umum karena memang masuk dalam kategori *public affair*. Memang jika tidak begitu terlihat ini merupakan sebuah berita Islam. Namun karena ini merupakan kampus Islam, hal ini tentu berkaitan dengan Islam yang juga memberikan kemudahan untuk semua.

Berita kedua, dalam video Nasi Bungkus untuk Kaum Dhuafa ini, redaksi menonjolkan aktivitas sedekah menjadi *lead* judul beritanya. Aktivitas berbagi komunitas nabung production di Kota Solo ini menunjukkan sebuah aksi nyata kepedulian terhadap sesama. Redaksi menyampaikan pesan sedekah atau berbagi yang merupakan bagian dari hal yang berkaitan dengan Islam. Namun redaksi memangkas kata “*Jadi tidak ada ruginya, makan di warung makan ini, selain perut kenyang juga akan mendapatkan pahala, karena bisa berbagi kebahagiaan dengan*

orang lain”. yang merupakan naskah asli pengirim video, yang mengingatkan balasan pahala bagi yang bersedekah.

Berita ketiga dalam video Miniatur Masjid Baiturahman Aceh di Yogyakarta. NET. lebih menonjolkan berita dari sisi arsitekturnya yang memang sangat mirip dengan masjid Baiturahman di Aceh, yang membadakannya hanyalah ukuran. Meskipun pesan simbol kedekatan dua daerah tetap disampaikan, namun bukan sebagai *angle* utama.

Berita keempat yang berjudul Kuliner Halal di Hat Yai Thailand merupakan video kategori kuliner secara umum. Kali ini NET. menunjukan unsur Islam di awal video dengan mengahadirkan kata halal yang merupakan hal yang paling mendasar seorang muslim dalam memilih makanan. Itu berarti secara tidak langsung redaksi memang sengaja menampilkan unsur Islam di dalamnya. Berbeda dengan kebanyakan video Islam lainnya yang ketika masuk kategori umum maka hal-hal yang berkaitan dengan Islam akan sedikit tersamarkan.

Informasi kuliner halal tentu bisa jadi informasi yang menarik perhatian penonton. Dimana sebagai negara dengan mayoritas muslim, otomatis banyak penonton yang beragama Islam.

Berbeda dengan video kebanyakan, video terakhir yang merupakan kategori momen ini mengangkat hal yang berbeda. Yaitu, mengangkat tentang momentum umat Islam terhadap aksi super damai 212. Sebuah momentum yang langka dan jarang terjadi. Tak banyak perubahan dari

redaksi dalam naskah yang dikirim oleh Rizky hanya ada sedikit perbaikan kata-kata agar enak di sampaikan. .

B. Saran

Saran dari peneliti terkait dengan penelitian Berita Islam dalam NET. Citizen Journalist (Analisis Framing Robert N. Entman) :

1. Pihak pembuat program Jurnalis Warga agar memberikan kesempatan selebar-lebarnya agar berita yang terkait dengan Islam tidak sebatas pada momen tertentu umat Islam saja. Memberikan kesempatan untuk tayang lebih banyak sehingga para jurnalis warga tidak menunggu momen, mereka dapat membuat liputan apa saja yang berkaitan dengan Islam.
2. Hendaknya jurnalis warga lebih jeli melihat peluang berita Islam. Sebab berita yang berkaitan dengan Islam banyak ragamnya dan kemaslah berita tersebut dengan menarik. Sehingga berita Islam dapat tersampaikan dengan baik.
3. Redaksi selaku penyunting naskah jurnalis warga, tidak seharusnya menyunting sebuah naskah jurnalis warga secara berlebihan. Sebab, karya jurnalis warga merupakan karya yang jujur apa adanya. Jurnalis warga tidak mempunyai kepentingan politis dalam membuat sebuah karya. Dan apa yang di lakukan oleh NET. hanya melakukan perbaikan pada penulisan naskah tidak mengubah informasi dari *citizen journalist*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Rujukan dari Buku

- Baksin, Askurifai, *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*, Bandung : Simbiosa Rekatama Media, 2013.
- Eriyanto, *Analisis Framing*, Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2012.
- Junaedi, Fajar, *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi*, Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Meleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitaif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010..
- Nugraha, Pepih, *Citizen Journalism: Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman* Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2012 .
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta 2010
- Waryono dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Wijaya, Nurul Hafsi, “Perkembangan Citizen Journalism di Indonesia, <http://ejournal.undip.ac.id>”, tt., hlm. 1 diakses dan didownload dari PDF.

B. Rujukan dari Skripsi

- Hendriatmaja ,Devi Clara,” Citizen Journalism dalam Pemberitaan di Instagram”, *Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atmajaya Yogyakarta , 2013.
- Khasanah, Eki Arum, Seleksi Video Islam Citizen Journalist NET, *Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Putra , Rizwi Fariki Perdana, “Framing Lembar Agama Islam Jaka Lodang (Analisis Framing William A. Gamson dan Andre Modigliani pada Lembar Agama Islam), *Skripsi*, Yogyakarta : Fakutas Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

C. Rujukan dari Website

http://www.netcj.co.id/about_us
http://www.netcj.co.id/term_of_conditional
http://www.netcj.co.id/term_of_service
<http://www.netmedia.co.id/program/index/about/74/Net-10>
<http://www.netmedia.co.id/about>
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Robert_N._Entman
<http://jurnalsihanifa.wordpress.com/2015/08/27/positivisme-konstruktifisme-dan-kritis/>
www.romelmedia.com/2016/07/angle-berita-sudut-pandang-untuk-judul-lead.html?m=1,
www.ummi-online.com/traveling-salah-satu-perintah-allah.html,





LAMPIRAN - LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Wawancara dengan Produser NET. 10 dan NET. CJ

1. Wawancara Danu Puguh Senior Produser NET. 10 :

- Apakah itu NET.10 dan apa bedanya dengan program NET News yang lainnya?

Oke, NET10 adalah sebuah program news di NET yang berbeda. Dimana didalamnya 80 persen menayangkan berita dari Citizen Journalist.

- Sejak kapan NET10 tayan?

Sejak tahun 2013 NET.10 tayang hingga sekarang, yang dengan konsisten menayangkan karya-karya liputan dari Citizen Journalist. Dan NET10 merupakan wadah terbesarnya sebab banyak video dari para CJ yang tayang dalam program ini.

- Tipe Berita Apa Saja yang di Sajikan oleh NET10?

Seperti pada kebanyakan program berita lainnya, kita juga ada segmen peristiwa atau moment, jalan-jalan, wisata dan masih banyak lagi.

- Adakah berita Islam di NET 10

Ada pastinya

- Berita Islam versi NET 10

Berita Islam menurut kami adalah berita yang berkaitan dengan umat Islam. Bukan soal momen ritual perayaan umat Islam saja. Namun juga bagaimana proses ritual keagamaan dan nilai-nilai islam yang ada di masyarakat tetap bisa kita angkat.

- Sejak kapan NET memberikan ruang terhadap berita Islam dan apa alasannya?

Sejak kapannya tidak bisa di pastikan. Saya pikir sejak awal sebab salah satu unsur berita adanya unsur kedekatan dengan pemirsa. Karena mayoritas penduduk Indonesia adalah pemeluk agama Islam, yang pasti berita mengenai Islam juga ada. Alasannya ya karena mayoritas agama yang di peluk adalah Islam.

- Bagaimana NET. 10 membungkai berita Islam dari Citizen Journalist?

Kami tidak merubah isi sebuah berita yang di kirimkan oleh Citizen Journalist, yang kami ubah dari naskah kiriman dari para CJ adalah bagaimana naskah itu dapat enak di baca dan pesan yang ingin di sampaikan tersampaikan kepada pemirsa. Kan banyak cj tuh yang menulis naskahnya berantakan. Kita tangkap maksudnya, lalu kita perbaiki naskahnya agar lebih enak.

- Lalu bagaimana naskah yang berkaitan dengan Islam di tangani oleh produser yang non muslim?

Tidak ada perbedaan antara kami berempat di NET. 10 , yang produser muslim harus menangani naskah yang berkaitan dengan Islam, yang non muslim jangan. Ataupun sebaliknya. Untuk berita Islam yang sifatnya lebih umum, maka produser non muslim bisa mengedit naskahnya. Melakukan perbaikan naskah, namun tetap saya dan produser lain akan mengoreksinya. Biasanya kalau bersifat itu ibadah dan akidah yang hanya umat Islam yang paham dan mengerti baru tetap yang muslim yang melakukan penyuntingan naskah.
- Seberapa besar berita yang berkaitan dengan Islam tayang di NET. 10

Sangat besar! Asal semua syarat untuk layak tayang terpenuhi. Seperti kualitas gambar, kelengkapan video dan pastinya syarat sebuah berita terpenuhi maka kesempatan tayangnya akan sama.
- Apa kekurangan berita Islam dari para Citizen Journalist?

Selama ini tak banyak kekurangan dari karya Citizen Journalist untuk membuat sebuah berita. Hanya saja mereka para CJ terkadang kurang percaya diri untuk mengirimkan karya Islam di luar ramadhan. Sehingga kami ke kurangan berita yang berkaitan dengan Islam di luar moment tersebut. Selain itu mungkin kualitas gambar yang harus bagus.
- Apa sih pengaruhnya berita Islam terhadap share rating.

Memang belum ada data yang kami lihat secara langsung pervideoe. Namun saya yakin karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam pasti akan menonton berita yang berkaitan dengan Islam, karena faktor kedekatan tadi.
- Seberapa pentingkah berita Islam dari CJ?

Saya pikir sangat penting ya. Sebab, dengan membuat karya yang berkaitan dengan Islam dia juga menyebarkan nilai-nilai kebaikan. Apalagi di moment seperti aksi-aksi umat Islam akhir-akhir ini, kami tetap menayangkan karya para CJ yang mungkin saat itu sedang dalam aksi. Tujuannya tentu untuk *cover both side*, melengkapi pemberitaan kami. Didalam aksi itu tentu banyak hal menarik atau memiliki nilai baik yang tidak ter cover sama tim kami di lapangan. Dan disitulah peran *Citizen Journalist*. Dan liputan *Citizen Journalist* di anggap lebih jujur dan apa adanya.
- Terkait aksi 212 kemarin, apa peran berita dari *Citizen Journalist*?

Aksi 212 desember yang lalu merupakan sebuah momentum besar umat Islam. Seperti kita lihat jika berita atau konsep berita di NET. lebih kepada menyegarkan. Tidak membuat suasana makin keruh dan memanas. Kita berbeda dengan tv-tv yang lain ya. Dengan adanya *citizen journalist* yang

turut meliput aksi tersebut tentu ini bisa menjadi *cover both side*, karena banyak sekali hal unik dan menarik yang terjadi untuk di sampaikan. Sehingga dengan begitu kita dapat melihat sisi-sisi humanis, sisi-sisi sosial dan masih banyak lagi.

2. Wawancara Thomas Herda Senior Produser NET. CJ :

- Sebenarnya Muslim Corner itu apa sih?

Muslim Corner itu sebenarnya lebih kepada campign kita, untuk bulan ramadhan kemarin, jadi itu di integrasikan dengan campignya IMS atau Indonesia Morning Show campignya NETCJ juga Muslim Corner itu untuk menampung berita-berita seputar Islam saat Ramadhan, itu seharusnya muslim corner sudah kita take out dari web. Karena seperti Ramadhan tahun kemarin (2015) yang berbeda, yaitu tema tahun kemarin “Ramadhan 2015” aja, Ramadhan 2016 ya itu Muslim Corner, mungkin 2017 bisa ganti entah muslim kece atau apa belum tahu, tapi memang campign moment aja sebenarnya

- Apakah video yang berkaitan dengan Islam hanya sebatas moment Ramadhan aja?

Iya, jadi sampai saat ini sebenarnya tidak ada kolom khusus artinya berita islam gak ada kolom khusus sebenarnya selain muslim corner itu. Muslim corner itu akan kita take out beberapa bulan kedepan, Cuma kalau nilai-nilai islam banyak, kita sih biasanya masuk ke kategori-kategori yang sudah ada misalnya gini masakan halal, bisa saja itu masuk ke kategori kuliner, bisa jadi masuk ke Travelling, misalkan kayak masjid kayak di Turki itu kan bisa jadi objek wisata dan segala macem, kayak Hagia Sofia terus Blue Mosque dan segala macem terus itu kan bisa masuk ke travelling. Sebenarnya berita-berita islam itu, bisa masuk ke kita dengan packaging yang lebih general yaitu dengan menyesuaikan kategori-kategori yang kita sudah ada. Misalkan bisnis, bisnis hijab itu kan menyangkut keislaman juga, bisnis misalkan baju koko dan segala macem itu kan lebih keislaman tapi angle-nya ke bisnis. Terus kayak makanan, makanan halal dan segala macemnya travelling yaitu tempat-tempat misalkan ziarah di masjid mana atau di arab dan segala macem itu masuk aja tapi masuknya tidak spesifik kategori khusus tapi lebih general ke kategori-kategori yang sudah ada. Jadi pintar-pinternya pengirim video untuk mempackage berita bermuatan islam di kategori-kategori yang sudah ada, itu sih.

- Jumlah video masuk yang berkaitan dengan berita Islam didalam ataupun diluar momen-momen Islam?

Kalau diluar Ramadhan, Idul Fitri, Idul Adha dan segala macem ya, itu sih sedikit sih. Mungkin ya mungkin, gak setiap minggu ada, bisa dipresentasi per bulan kecil sih sekitar dua persen, karena ya biasanya mereka memang menunggu moment, si pengirim itu memang tahu bahwa oh ini tentang masjid nih oh nanti aja deh, oh ini tentang sejarah islam nih oh nanti aja itu sebenarnya. Jadi bisa dibilang mungkin hampir tiap minggu jarang-jarang ada sedikit banget deh. Satu sampai dua persen dari video yang masuk sebenarnya. Kalau momen ya udah banyak bisa sampai 70 sampai 80 persen, ketika Ramadhan hampir semuanya berita Islam. Idul Fitri semua berita Islam, Maulid 30 sampai 40 persen berita Islam. Ya tergantung momen, kalau momennya Islam mereka kirim banyak, kalau momennya kayak gini ya sepi.
- Jika diluar momen itu, apakah berita Islam tetap publish gak sih?

Ya itu tadi tergantung *packagingnya*, kalau mengemasnya secara lebih general itu masuk kok kerennya aja artinya secara general itu ya itu misalkan masuk ke Kuliner ya laku-laku aja sih. Terus seperti videonya mbak Rosi yang membuat wisata halal dengan makanan halal timur tengah , itu masuk-masuk aja masuknya ke kuliner. Terus ada lagi waktu itu ada masjid itu masuknya ke Traveling ya masuk-masuk aja atau masuk ke unik ya masuk-masuk aja. Ya selama bisa mengemas liputan dengan baik itu menjual banget.
- Bagaimana editing naskah di web NETCJ yang lebih ringkas?

Jadi prosesnya gini, semua video kan semua dilihat, naskah juga dilihat nah kita memang punya kebijakan untuk satu video itu antara satu menit lates nya yang paling lama sampai dua menit, itupun kalau gambarnya bagus dan segala macem, ya melihat ketersediaan gambar oh ini kayaknya Cuma cukup satu menit, oh ini cukup 2 menit dan segala macem. Jadi kita akhirnya mengedit lagi naskah yang sudah ada menjadi satu menit sebenarnya. Ya di pangkas karena ketersediaan gambar sebenarnya. Kalau gambarnya banyak bisa diceritain banyak bisa sampai 1 setengah menit hingga 2 menit. Naskah di web itu lebih kayak sinopsis ya, karena sudah ada VO nya kalaupun tidak ada VO nya dia udah ada ininya teksnya yang kita buat. Jadi itu sebenarnya Cuma guiden aja, basic misalkan 5w1h nya ini apa sih, dimana dan segala macem. Kalau mau lebih lengkapnya orang ya harus nonton, harus nontonlah intinya. Intinya ketika orang buka orang tau tentang ini dan lihat videonya itu.
- Batasan antara produser NETCJ dan NET 10 ? 02.43

Jadi produser NETCJ itu bertanggung jawab saat orang itu ngirim sampai pendistribusian, jadi ke temen-temen produser yang lain. Kalau NET10 itu kan lebih kepada show dilayar tv nya, kalau kita bertanggung jawabnya lebih ke banyak aspek gitu, ada bagaimana membuat video itu viral, bagaimana membuat video itu banyak di tonton, segala macem. Mulai dari seleksi video, editing naskah, editing video meskipun pada prakteknya yang ngerjain editing video temen-temen yang lain, maksud gua adalah gua bertanggung jawab kepada video yang masuk, seleksi mana yang akan publish mana yang nggak, terus mengedit naskahnya untuk web, sampai membuatkan rundown agar produser-produser dapat lihat videonya. Makanya disistem itu ada satu kirim kita masukin ke rundown kita stok, nanti produser yang lain akan melihat stock itu menarik sehingga akhirnya tayang. Produser NET 10 itu lebih kepada dia lihat stok kita terus mengedit video dan naskahnya dan menanyangkannya. Dan beberapa video yang tayang di NET 10 kita publish di web ya. Mereka punya keleluasaan untuk menentukan apa yang mereka mau mainnya. Jadi NETCJ hanya menstok ada ini begini dan segala macem, hari ini mereka mau main segala macem itu sudah keputusannya NET 10. Full kebijakan mereka mau tayang dihari apa. Kita hanya ngasih rekomendasi kemereka, tapi adakalanya kita punya kebijakan untuk eh tolong dong ini tayangin segala macem karena ada alasan dari kita.

Wawancara dengan Anggota NET. Citizen Journalist

- Menurut teman-teman CJ, melihat berita Islam itu seperti apas ih? Apakah hanya sebatas momen tertentu umat Islam?
Jawaban Ayun : Berita tentang Islam menurutku berita seputar Islam, baik agama maupun umatnya. Jadi nggak hanya berkaitan dengan momen Ramadhan, Idul Fitri dan lain-lain.
Jawaban Eki Arum : Jadi ya, berita Islam gak harus pas Ramadhan atau momen-momen Islam gitu.
Jawaban Putri Elysa : Semua tentang Islam mulai dari jaman dulu sampai sekarang, kadang juga bahas Islam dari sisi kesehatan.
- Kalau di dalam video liputan teman-teman CJ ada unsur ke Islamannya apakah menunggu momen tertentu untuk kirim video?
Jawaban Attini Zulfayah : Selama ini kalau liputan selalu aku cari unsur sejarah, budaya dan keunikan. Kalau memang ada sejarah ke Islam ya aku tulis. Nggak pakai nunggu Ramadhan.

Lampiran 2

Perbandingan Naskah Miniatur Masjid Baiturahman Aceh

No	Naskah Asli CJ
1.	<p>MINIATUR MASJID BAITURAHMAN ACEH DI YOGYAKARTA, SIMBOL KEDEKATAN DUA DAERAH BANTUL, D.I YOGYAKARTA</p> <p>INILAH MINIATUR MASJID BAITURAHMAN DI YOGYAKARTA// DI BANGUN PADA TAHUN 2006 YANG LALU MASJID INI MERUPAKAN BANTUAN DARI PEMERINTAH ACEH UNTUK YOGYAKARTA YANG BARU SAJA MENGALAMI GUNCANGAN GEMPA// PEMBANGUNAN MASJID INI JUGA MERUPAKAN SIMBOL TERIMAKASIH DARI ACEH/ SEBAB SAAT TERJADI TSUNAMI 2004 YANG LALU / DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MERUPAKAN PROVINSI YANG MEMBERIKAN BANYAK BANTUAN UNTUK ACEH// BAIK SECARA MATERI MAUPUN NON-MATERI// BERDIRI DI ATAS TANAH LEBIH DARI 1000 METER ATAU SEPERSEPULUH MASJID BAITURAHMAN ACEH/ MASJID INI NAMPAK CANTIK DAN UNIK// DAN MASJID INI JUGA SEBAGAI OBAT RINDU MAHASISWA ACEH YANG SEDANG KULIAH DI YOGYAKARTA// SEBAB/ DESAIN ARSITEKTURNYA MULAI DARI KUBAH/ MENARA/ HINGGA UKIRAN DI DINDING DI BUAT SAMA//</p> <p>PTC:</p> <p>BAYU SETIAWAN – CJ KECE YOGYAKARTA</p> <p>SB :</p> <p>RUBITO – TAKMIR MASJID BAITURAHMAN</p>
Naskah Editan Produser	
2	<p>WUJUDNYA MIRIP MASJID BAITURHMAN ACEH/ MULAI DARI DESAIN HINGGA ARSITEKTUR LUAR DAN DALAM MASJID// NAMUN UKURAN MASJID YANG BERDIRI DI BANTUL/ YOGYAKARTA INI HANYA SEPER SEPULUH MASJID ASLINYA// UNTUK MEMASTIKAN KEMIRIPAN DENGAN MASJID ASLINYA/ PEMBANGUNAN MASJID INI DIPIMPIN LANGSUNG OLEH SEORANG ARSITEK DARI ACEH// MASJID MILIKI 5 KUBAH DENGAN 1 KUBAH UTAMANYA DITENGAH// WARNA DAN BENTUK KUBAH DI BENTUK SEMIRIP MUNGKIN DENGAN ASLINYA// TAK KETINGGALAN UKIRAN DI DALAM MASJID JUGA TAK BEDA DENGAN ASLINYA// TAK HERAN MASJID INI BERJULUK MINIATUR MASJID BAITURAHMAN ACEH//</p> <p>SB : RUBITO – PENGURUS MASJID “arsitekturnya dari Bantul, putra Bantul. Tapi inti dan lain-lainnya sama.</p> <p>YA MASJID BAITURAHMAN BANTUL MERUPAKAN SIMBOL PERSAHABATAN WARGA ACEH DAN YOGYAKARTA// KARENA SAAT TSUNAMI ACEH 2006 LALU WARGA ACEH MENDAPAT BANYAK BANTUAN DARI YOGYAKARTA // SELAIN SEBAGAI TEMPAT IBADAH WARGA SEKITAR / MASJID INI KERAP MENJADI DESTINASI WISATA DAN OBAT RINDU MAHASISWA ACEH YANG SEDANG KULIAH DI YOGYAKARTA//</p>

Perbandingan Naskah Nasi Bungkus Untuk Kaum Dhuafa

No	Naskah Asli CJ
1.	<p>NABUNG: MAKAN NASI BUNGKUS SEKALIGUS BERAMAL</p> <p>INILAH SUASANA WARUNG NABUNG DI HARI JUMAT// SEJUMLAH PENGEMUDI BECAK BERGANTIAN MEMENUHI MEJA DAN KURSI DI WARUNG INI// KARENA DI HARI JUMAT PULUHAN NASI BUNGKUS DIBAGIKAN GRATIS/ LENGKAP DENGAN LAUK DAN MINUMANNYA//</p> <p>NABUNG SINGKATAN DARI NASI BUNGKUS/ NABUNG JUGA BISA DIARTIKAN MENYISIHKAN UANG/ KARENA 10 PERSEN DARI HASIL PENJUALAN NASI BUNGKUS INI/ DITABUNG UNTUK DIWUJUDKAN MENJADI NASI BUNGKUS DAN KEMUDIAN DIBAGIKAN SECARA GRATIS//</p> <p>TAK HANYA HARI JUMAT/ SETIAP HARINYA JUGA DIBAGIKAN NASI BUNGKUS GRATIS/ MESKI DENGAN HANYA JUMLAH PULUHAN BUNGKUS SAJA//</p> <p>SB: ARI YAMTONO, Pengemudi Becak SB: 2. SUPARDI, Pengemudi Becak SB: 3. TEKUN, Pengemudi Becak</p> <p>WARUNG YANG MULAI BUKA PUKUL 6 PAGI INI/ SETIAP HARINYA MENYEDIAKAN PULUHAN NASI BUNGKUS/ DARI MULAI NASI OSENG/ NASI BANDENG/ NASI KUNING/ NASI UDUK DAN SEJUMLAH NASI LAINNYA/ DENGAN HARGA SERBA 3500 RUPIAH/</p> <p>UNTUK VARIASI LAUKNYA/ ADA BERMACAM-MACAM DARI MULAI TAHU/ TELUR/ DAGING AYAM DAN LAIN-LAIN//</p> <p>WARUNG NABUNG YANG MERUPAKAN KEGIATAN DARI KOMUNITAS NABUNG PRODUCTIONS INI/ MENGGUNAKAN FILOSOFI BERDAGANG DAN BERBAGI/ SEHINGGA JUGA MENGAJAK SIAPA SAJA YANG INGIN BERPARTISASI DALAM PROGRAM NABUNG INI//</p> <p>SB: YUDHIS "PANJI" HERMAWAN, Penjual</p> <p>KHUSUS DI HARI JUMAT/ WARUNG INI MENYEDIAKAN NASI BUNGKUS GRATIS ANTARA 70 HINGGA 80 NASI BUNGKUS// KALAU DI HARI BIASANYA HANYA SEKITAR PULUHAN NASI BUNGKUS SAJA//</p>

	JADI TIDAK ADA RUGINYA/ MAKAN DI WARUNG INI/ SELAIN PERUT KENYANG/ JUGA AKAN MENDAPATKAN PAHALA KARENA BISA BERBAGI KEBAHAGIAAN DENGAN ORANG LAIN/// (Is Ariyanto Solo)
	<p style="text-align: center;">Naskah Editan Produser</p> <p>2. BERJULUK NABUNG/ ALIAS NASI BUNGKUS/ SESUAI NAMANYA HIDANGANNYA BERUPA NASI BUNGKUS// ISIANNYA BERAGAM NASI SAYUR TUMIS DENGAN BERBAGAI MACAM LAUK// DAN INILAH SUASANA WRUNG NABUNG SETIAP JUMAT/ RAMAI KARENA KHUSUS JUMAT 80 NASI BUNGKUS BEBAS DINIKIMATI OLEH TUKANG BECAK DAN KAUM DHUAFA//</p> <p>SB : SUPARDI – PENGEMUDI BECAK “ Ya ini bagus ya di jaman seperti ini Sb : TEKUN– PENGEMUDI BECAK “Semoga di lancarkan terus, di ridhoi Allah, banyak rizki, diberi kesehatan, diberi kemudahan segalanya.”</p> <p>WARUNG NABUNG DIDIRIKAN OLEH KOMUNITAS NABUNG PRODUCTION/ MENGGUNAKAN FILOSOFI BERDAGANG DAN BERBAGI SIAPAPUN BISA TURUT SERTA DALAM PROGRAM INI//</p> <p>SB : YUDHIS HERMAWAN – ANGGOTA KOMUNITAS NABUNG : “Inspirasinya berbisnis dan berbagi , nabung ini tidak hanya mencari rezeki penjualan tetapi kita juga berbagi dengan saudara-saudara kita yang tidak beruntung. Jadi 10 persen dari hasil penjualan nabung kita alokasikan untuk sodaqoh kepada saudara-saudara kita yang kurang beruntung.”</p> <p>WARUNG NABUNG DI SOLO/ JAWA TENGAHINI BUKA SETIAP HARI // TERSAJI GRATIS WARUNG SEDIAKAN PULUHAN BUNGKUS NASI YANG BISA DINIMATI//</p>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Perbandingan Naskah Kampus Ramah Difable di Universitas Yogyakarta

No	Naskah Asli CJ
1.	<p>KAMPUS INKLUSI DI INDONESIA YANG RAMAH BAGI PARA DIFABLE</p> <p>PENDIDIKAN MERUPAKAN HAK BAGI SEMUA ORANG/ TAK TERKECUALI BAGI MEREKA YANG MENYANDANG DISABILITAS// NAMUN SAYANGNYA TAK BANYAK PERGURUAN TINGGI YANG MEMBERIKAN AKSES BAGI PARA DISABILTAS// SEHINGGA BANYAK KAUM DIFABLE YANG MENGURUNGKAN NIATNYA UNTUK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KEJENJANG YANG LEBIH TINGGI// DI INDONESIA BELUM BANYAK KAMPUS YANG MEMBERIKAN AKSES KEMUDAHAN BAGI PARA DIFABLE// SALAH SATUNYA ADALAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA YANG MEMBERIKAN RUANG KHUSUS BAGI PARA DIFABLE// SECARA FISIK SELURUH BANGUNAN DI U.I.N DILENGKAPI DENGAN</p>

	<p>JALUR-JALUR KHUSUS YANG MEMPERMUDAH BAGI DIFABLE// MULAI DARI GEDUNG FAKULTAS/ PERPUSTAKAAN HINGGA MASJID/ SEMUA DI BERI KEMUDAHAN//</p> <p>BUKAN HANYA ITU SAJA/ PUSAT LAYANAN DIFABLE PUN DISEDIAKAN// YANG TUJUANNYA SEBAGAI TEMPAT BAGI PARA DIFABLE YANG BERKULIAH DI U.I.N UNTUK BELAJAR MENGENAL KAMPUS/ DAN PASTINYA PENDAMPINGAN DARI PARA RELAWAN UNTUK BERDISKUSI DAN MENDAMPINGI SAAT UJIAN//</p> <p>SETIDAKNYA ADA 53 PENYADANG DISABILITAS BAIK TUNANETRA/ TUNA BICARA/ TUNA RUNGU DAN TUNA DAKSA / YANG TERSEBAR DI 8 FAKULTAS UIN SUNAN KALIJAGA//</p> <p>TENTU PENYEDIA LAYANAN PENDIDIKAN UNTUK SEMUA WARGA NEGARA PERLU DI WUJUDKAN BAIK DI TINGKAT DASAR HINGGA PERGURUAN TINGGI// DENGAN MEMBERIKAN KEMUDAHAN AKSES BAGI MEREKA YANG MEMILIKI KETERBATASAN FISIK//</p> <p>SB :</p> <p>NENI ROSITA – RELAWAN DIFABLE</p> <p>ANAEssa BUDI – MAHASISWA PENYANDANG DIFABLE</p> <p>M. FURQON – MAHASISWA PENYANDANG DIFABLE</p>
	<p style="text-align: center;">Naskah Editan Produser</p> <p>2. DI INDONESIA BELUM BANYAK KAMPUS YANG MEMBERIKAN AKSES KEMUDAHAN BAGI MEREKA YANG BERKEBUTUHAN KHUSUS// SALAH SATUNYA ADALAH KAMPUS UNIVERISTAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA / SECARA FISIK SELURUH BANGUNAN DI UIN DILENGKAPI JALUR-JALUR KHUSUS YANG MEMPERMUDAH KAUM BERKEBUTUHAN KHUSUS MULAI DARI GEDUNG FAKULTAS/ PERPUSTAKAAN / HINGGA MASJID/ SEMUA DIBERI KEMDUAHAAN //</p> <p>SB : M. FURQON – MAHASISWA “Sudah bagus lah fasilitas secara fisik, mulai dari ram, kursi roda dan fasilitas pembelajaran itu sudah bagus,</p> <p>BUKAN HANYA ITU SAJA/ PUSAT LAYANAN DIFABLEPUN DISEDIAKAN// TUJUANNYA SEBAGAI TEMPAT BAGI MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS UNTUK BELAJAR MENGENAL KAMPUS SERTA PENDAMPINGAN DARI PARA RELAWAN UNTUK BERDISKUSI ATAU MENDAMPINGI SAAT UJIAN //</p> <p>SB : “Ya kalau alasan sih mas, kalau saya sendiri sih panggilan hati berawalnya itu dari kan saya di fakultas ushuddin saya punya temen yang difable netra 2 orang, ada yang difable daksa 1 orang. Saya panggilan hati ingin membantu mereka</p> <p>SETIDAKNYA ADA 53 PENYADANG DISABILITAS BAIK TUNANETRA/ TUNA BICARA/ TUNA RUNGU DAN TUNA DAKSA / YANG TERSEBAR DI 8 FAKULTAS UIN SUNAN KALIJAGA// DIHARAPKAN SELURUH SEKOLAH MAUPUN UNIVERSITAS DI INDONESIA MEMBERIKAN FASILITAS YANG MEMUDAHKAN KAUM BERKEBUTUHA KHUSUS SEHINGGA MEREKA JUGA BISA BELAJAR DENGAN NYAMAN//</p>

Perbandingan Naskah Tiba di Jakarta, Massa Aksi 212 Diberi Bekal

No	Naskah Asli CJ
1.	<p>Ratusan massa aksi yang melakukan long march dari sejumlah wilayah di jawa barat mulai memasuki ibukota pada jumat dini hari. uniknya, setiba Di ruas jalan raya bogor, ciracas, jakarta timur, para massa aksi ini di sambut meriah warga sekitar, bahkan sejumlah warga rela merogoh kocek mereka sendiri untuk dapat memberikan makanan dan minuman kepada para massa aksi yang telah berjalan ratusan kilo meter.</p> <p>Wawancara : Syahrul / Warga Ciracas</p> <p>Usai menerima simpati dari warga sekitar para massa aksi ini melanjutkan aksi mereka untuk berjalan kaki menuju kawasan monas untuk dapt bergabung dalam aksi super damai 2 desember.</p>
Naskah Editan Produser	
2.	<p>Ratusan masa yang melakukan long march dari sejumlah wilayah di Jawa Barat memasuki ibu kota jumat dini hari. Saat tiba di Jakarta, jalan raya Bogor, Ciracas Jkaarta Timur, masa di sambut meriah warga sekitar, warga yang menunggu di pinggir jalan membagikan makanan dan minuman kepada masa aksi super damai. Sejumlah warga rela merogoh kocek demi bisa memberikan bantuan kepada peserta aksi damai. Massa aksi melanjutkan perjalanan menuju lokasi aksi super damai di Monas.</p>

Perbandingan Naskah Kuliner Halal Kota Hat Yai

No	Naskah Asli CJ
1.	<p>Hat Yai merupakan salah satu kota di Thailand selatan dengan penduduk muslim yang besar. Terdapat berbagai makanan halal disini, seperti ayam goreng dengan nasi kuning, martabak pisang, jajanan dan lain-lain. harga makanan disini sekitar 30 sampai 50 bath atau sama dengan 12 ribu hingga 50 ribu rupiah.</p>
Naskah Editan Produser	
2.	<p>PTC : Angger Anugerah : “Pemirsa saat ini saya sedang berada di salah satu kota di Thailand bagian selatan yaitu kota Hat Yai. Kota Hat Yai merupakan salah satu kota dengan jumlah penduduk muslim yang tergolong besar. Kali ini saya akan ajak kalian untuk jalan-jalan melihat wisata kuliner di kota Hat Yai”</p> <p>BERBURU KULINER JADI AGENDA WAJIB SAAT BERWISATA DI THAILAND/ TAPI KALI INI BUKAN KOTA BANGKOK/</p>

MELAINKAN HAT YAI// KARENA MEMILIKI PENDUDUK MUSLIM TERBESAR DI ANTARA KOTA DI THAILAND LAINNYA/ KULINER HALAL BANYAK TERSAJI/ DISINI// PENDATANG SEPERTI DARI INDIA DAN MALAYSIA MEWARNAI MENU KULINER DISINI// NAMUN KULINER KHAS THAILAND TETAP ADA/ SEPERTI WAINAMPU//

PTC : Angger Anugera : "Kali ini saya mencoba salah satu makanan khas di Thailand yaitu sop daging. Rasanya seperti sop daging tapi khas Thailand adalah sayur dengan rasa asam.

HARGA MAKANAN DI PUSAT KULINER KAKI LIMA HAT YAI/ BERKISAR 30 SAMPAI 50 BATH ATAU SEKITAR 12 HINGGA 20 RIBU RUPIAH// KOTA HAT YAI BAGIAN DARI PROVINSI SOTKIAH BAGIAN SELATAN / BERBATASAN DENGAN MALAYSIA//



Lampiran 3

Daftar Video yang Tayang di NET. 10 pada 13 sampai 28 Februari 2017

13 Februari 2017

1. Kerabat arak Nedi Panjaitan.
2. Tarian untuk semangati petani.
3. Ratusan warga parut kelapa bersama.
4. **Warga Yan Zhui rayakan cap gomeh.**
5. Pasar tradisional jepang.
6. Fic mart pusat belanja cendramata di Australia.
7. Wisata rasa di bang nang poun Thailand.
8. Belanja oleh-oleh di Queensway.
9. Membelah sungai skeldete.

14 Februari 2017

1. Wisata serba coklat.
2. Cafe bagaikan negeri kue.
3. Bisnis bertemakan hari kasih sayang.
4. Sukses bisnis meubel daur ulang.
5. Bisnis pop up book.
6. Halte unik desain ruang tamu.
7. Jalan WR. Supratman di alihkan
8. Warga melukis dinding pinggir kali.
9. Kondisi terminal baranang siang.
10. Zebra cros tidak berfungsi.
11. Panen buah durian otong.
12. Selokan jadi kolam ikan.
13. Pelelangan sapi ternak di AS
14. **Doa bersama selama masa tenang.**
15. Makan pentol keracunan.
16. Cabai rusak di jual di pasar.
17. Petani panen cabai rawit busuk.
18. Ombak tinggi rusak rumah warga.
19. Air kali meluap rusak rumah warga

16 Februari 2017

1. Menyantap bakso boom.
2. Bakso granat isian cabai
3. Bakso lezat dengan tahu dan kikil.
4. Peternakan kuda liar Capadokia.
5. Bermain dengan kawanan kelinci.
6. Sup merah.
7. Cerita rakyat warga norwegia.
8. Winter night market.
9. Berburu coklat di negeri coklat.
10. Pantai lembeng penuh limbah kayu.
11. Konservasi penyu roboh.
12. Warga terpaksa gunakan rakit saat banjir.
13. Warga memilih meski banjir.
14. Tps dengan adat dan budaya.
15. TPS unik berkonsep romantis.

17 Februari 2017

1. Menikmati Pasta dengan harga kaki lima.
2. Sajian unik mi ayam rasa kopi.
3. Bakmi kolor warna warni
4. Menikmati olahan mi kekinian.
5. Menjajal permainan di musim dingin.
6. Koala jadi favorit turis.
7. Beijing zoo rumah satwa tertua di China.
8. Fenomena langka di San Fransisco
9. Jembatan terbawa banjir bandang.
10. Sungai bengawan solo siaga satu banjir.
11. Banjir rendam 4 desa di cilacap.
12. Pengikut taat pribadi tonton sidang.
13. Taat pribadi terancam hukuman mati.

20 Februari 2017

1. Festival lampion Taiwan
2. Memperingati HUT Kota Solo.
3. Jelajah kota Fethiye
4. Keliling dunia dalam 1 hari.
5. Pameran foto sejarah mostar.
6. Transaksi mandiri di Inggris.

7. Supermarket tidak berkasisir.
8. 1 kartu untuk seluruh transportasi umum.
9. Menikmati pemandangan Maroko.
10. Mencicipi nanas madu.
11. Pembagian bibit cabai.
12. Pagar pembatas dari sepeda onthel.
13. Air minum gratis di Malang.
- 14. Aksi bersih-bersih masjid Istiqlal**
15. Siswa TK bersihkan sampah bersama.
16. Bersihkan sampah dari bantaran rel.
17. Peringati hari peduli sampah nasional.
- 18. BKSD sita bangau.**
- 19. Gagalkan penyelundupan satwa langka.**
- 20. Jalan utama ambles di guyur hujan.**
- 21. Polisi bantu evakuasi banjir.**

21 Februari 2017

1. Khusus kilat membuat olahan coklat.
2. Mi goreng merah khas buah bit.
3. Menyantap nasi liwet di dubai.
4. Bisnis cupcake.
5. Donat bentuk huruf.
6. Trend balon foil.
7. Wisata saigon post office.
- 8. Gereja terbesar di Hallgrimskirkaja Islandia.**
9. Rumah kubus ikon kota roterdam.
10. Museum di desa Folendam.
11. Marianplatz wisata favorit pelancong.
12. Tanah longsor di kuningan.
13. Rumah roboh di Temanggung.
14. Jalan Inspeksi Kalimalang putus.
15. Banjir rendam kawasan tomang.
16. Warga cipinang melayu mengungsi

22 Februari 2017

1. Wisata puncak mangunan Bantul.
2. Sensasi seru olahraga paramotor.
3. Pesona indah gugusan pulau Tambelan.
4. Tips membuat lighting murah meriah.
5. Tips membuat kreasi rangkaian bunga.

6. Tutorial membuat abon ikan.
7. Tutorial membuat bola-bola coklat.
8. Tutorial membuat oreo truffles.
9. Warga mendulang biji emas.
10. Profesi kaum ibu di desa wonogiri.
11. Warga nekad lintasi jembatan rusak.
12. Taman pendidikan al-quran ambruk.

23 Februari 2017 :

1. Bakso boom
2. Ikan bakar khas Sipirok Tapanuli.
3. Ayam pedas wong jowo.
4. Oseng-oseng mercon
5. Cafe gaul little owl cafe.
6. **Kebab halal di Belanda.**
7. Wisata Pasar Kota Gede
8. Berkeliling di Simokitazawa Jepang
9. Winter night market Melbourn
10. Kausan roud Bangkok.
11. Johnker walk night market.
12. Parkir otomatis thailand
13. Trotoar jadi parkir mobil
14. Pemotor nekad lewat jlnt
15. Hama keong serang padi
16. Ular muncul di gorong-gorong.

24 Februari 2017 :

1. Menikmati proses membajak sawah.
2. Berkunjung ke Batu
3. Berkunjung ke Pulau 9 Sul Sel.
4. Berkunjung ke Pantai pinang.
5. Pecinta snopyand peanut
6. Disneyland Turkey
7. Ritual memberi ikan patin Praha
8. Hama Ulat bulu.
9. Tanah Ambles.
10. Banjir depok
11. Bocah 15 tahun hanyut.

12. Persidangan dimas kanjeng.
13. Pembunuhan pengikut Dimas kanjeng.
14. Enaknya cemilan hangat.
15. Wisata rasa ke bengkulu burger.
16. Snopy word di hongkong.
17. Festival musim dingin di jerman.

27 Februari 2017

1. Akibat Badai Doris di Inggris
2. Penyebab sampah berserakan di taman kota
3. Serba-serbi bikin lighting sendiri
4. White Night Melbourn
5. Panorama pantai pinang dari ketinggian.
6. **Reruntuhan kerajaan persia di Iran.**
7. Kunjungan ke Venice Portugal
8. Hamparan salju Swiss
9. Wisata menikmati malaka.
10. Seni dan teknologi Art Sains Singapura.
11. Bus alternatif murah di Macau.
12. Serangan ulat bulu.
13. Ratusan rumah terendam banjir di Pare-pare.

28 Februari 2017

1. Kuliner Italia di Bandung
2. Iga Pedas dengan Kuah Kaldu
3. Mie dengan suasana penjara.
4. Mengunjungi toko aksesoris menggunakan bahan daur ulang.
5. Drum bekas jadi sofa.
6. Budidaya jamur tiram.
7. Mencari tempe di Meksiko
8. Memasukan sepeda ke kereta dengan gerbong khusus.
9. Menunjungi guin maraes di Portugal.
10. Berkeliling Melbourn.
11. Festival Maslenita
12. Bunga sakura di Jepang mekar.
13. Bunga Ume yang mekar di Tokyo.
14. **Serunya tradisi serak Gulo.**
15. Bogor berhias menanti Raja Salman.

Lampiran 4

Foto-foto bersama produser NET. 10 dan NET. CJ



Mas Danu



Mas Thomas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.158/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Bayu Setiawan
Tempat, dan Tanggal Lahir : Buay Madang Timur, 04 Februari 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13210098
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Kadisobo
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,79 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 12 Oktober 2016

Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : BAYU SETIAWAN
NIM : 13210098
Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Nilai	Predikat	
	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Standar Nilai:







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.1/PP/00.9/2752.a/2013

Sertifikat

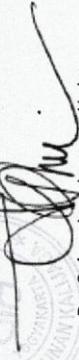
diberikan kepada:

Nama : BAYU SETIAWAN
NIM : 13210098
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A.
NIP. 19591218 197803 2 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.7.8/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Bayu Setiawan**
Date of Birth : **February 04, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 07, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	48
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 07, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.6.153/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Bayu Setiawan

تاريخ الميلاد : ٤ فبراير ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ أبريل ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

فهم المسموع	٤٥
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٣٣
فهم المفروء	٢٥
مجموع الدرجات	٣٤٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١٣ أبريل ٢٠١٧

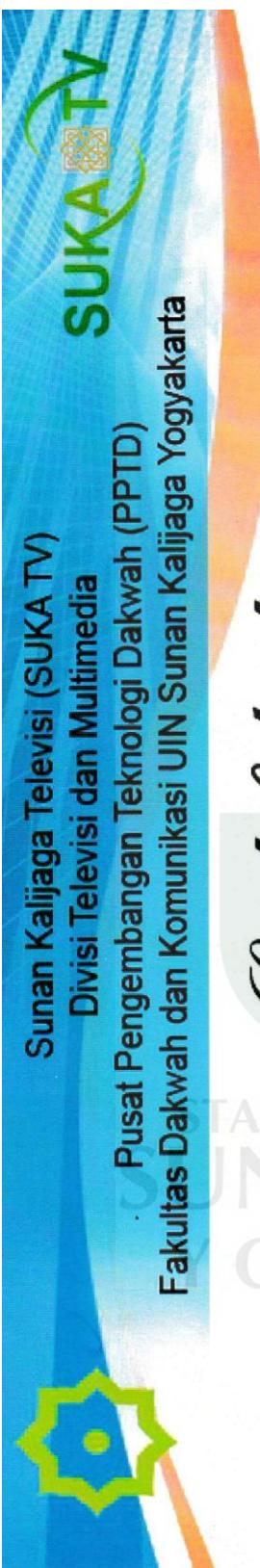
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)
Divisi Televisi dan Multimedia
Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sertifikat

diberikan kepada :

Bayu Setiawan

sebagai

PESERTA

Workshop Pengenalan Produksi Siaran Televisi

Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)
yang dilaksanakan 19 Oktober - 11 November 2013

Yogyakarta, 11 November 2013

Ketua SUKA TV

UIN Sunan Kalijaga
FAKULTAS
Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah

Drs. Mokhamad Nazili, M.Pd
NIP. 196302102991031002

Vandi Nur Setiawan
NIM. 11210142

Ketua Panitia,


Kenzho Anandia Y
NIM. 122230073



CERTIFICATE OF INTERNSHIP

No: 421/SK/HRD-REC-INTRN/XI/16

This is to certify that:

Name	: BAYU SETIAWAN
University	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Majoring	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Successfully completed internship program at NET. as detail below:

Date	: 11 th OCTOBER to 25 th NOVEMBER 2016
Position	: NEWS PRODUCTION ASSISTANT
Division	: NEWS

During the period of internship program, we found that he is sincere, hardworking, technically sound and result oriented. He has completed projects with commitment and sincerity. We take this opportunity to thank Bayu Setiawan and wish him all the best for future.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Jakarta, 25th November 2016

PT. NET MEDIATAMA TELEVISI


Yani Sasmito Hadi
Assistant Vice President of Human Resources

NET.
Gedung The East Lt. 28 Jl.DR.Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.3.2 No. 1 Jakarta Selatan

CITIZEN
JOURNALIST



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

BAYU SETIAWAN

Atas partisipasinya dalam acara
Roadshow NET. Citizen Journalist

Yogyakarta, 18 November 2014
Universitas Gajah Mada

Dede Apriadi
Kepala Divisi NEWS & Public Relations NET.



NET.
**GOOD
PEOPLE**

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

BAYU SETIAWAN

Atas partisipasinya sebagai panitia dalam acara

NET. 4.0

Sentul, 21 Mei 2017

WISHNUTAMA KUSUBANDIO
Direktur Utama
NET. MEDIATAMA TELEVISI

#NET4GOODPEOPLE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



CAMP
3.0

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

BAYU SETIAWAN

Atas partisipasinya dalam acara

NET. CITIZEN JOURNALIST CAMP 3.0

Bogor, 3-5 Februari 2017

WISHNUTAMA KUSUBANDIO
Direktur Utama
NET. MEDIATAMA TELEVISI



CAMP C2.0

S E R T I F I K A T

Diberikan kepada

BAYU SETIAWAN

Atas partisipasinya dalam **NET.CJ Camp 2.0**

BOGOR, 4-6 DESEMBER 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wishnutama".

Wishnutama
C.E.O & Co. Founder NET MediaTama Televisi

CURICULUM VITAE

Nama : Bayu Setiawan

Tempat Tanggal Lahir : OKU Timur, 04 Februari 1994

Alamat : Desa Sumber Asri, Kec. Buay Madang Timur,
OKU Timur, Prov. Sumatera Selatan.

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-laki

Nama Ayah : Simanto

Pekerjaan Ayah : Petani

Nama Ibu : Suhartini

Pekerjaan Ibu : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan:

- SD : SD Muhammadiyah 048 Sumber Asri
- SMP : SMP Muhammadiyah 02 Karang Tengah
- SMA : SMA Muhammadiyah 02 Karang Tengah

Pengalaman organisasi:

- Produser di Program Jogja Recomended SukaTV UIN Sunan Kalijaga
- Koordinator NET. Good People D.I Yogyakarta